

Analisis Aplikasi *Integrated Postal Operations System* (IPOS) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) KPRK Jombang Menggunakan Metode PIECES

Ayu Adelina Suyono¹, Ulfiatin Nur Indianiati², Enes Maulia Rizki³, Siti Hamidah⁴, Erliyah Nurul Jannah⁵
Sistem Informasi Fakultas Teknik Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum (Unipdu) Jombang

E-mail: ¹aadelinasuyono@gmail.com, ²ulfiatin.19@gmail.com, ³enesmauliarizki@gmail.com
⁴hamidahsiti007@gmail.com, ⁵erliyah.nj@ft.unipdu.ac.id

Abstrak

PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pemeriksa (KPRK) Jombang atau Kantor Pos Jombang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa pengiriman. Dalam proses bisnisnya, Kantor Pos Jombang menggunakan sebuah aplikasi bernama *Integrated Postal Operations System* (IPOS). Dalam artikel ini, penulis melakukan analisis pada Aplikasi IPOS untuk mengetahui penerapannya pada transaksi pengiriman surat dan barang di Loker *Retail* Kantor Pos Jombang dan mengetahui aspek PIECES (*Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service*) dari Aplikasi IPOS. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Aplikasi IPOS sangat mendukung Kantor Pos Jombang dalam transaksi pengiriman surat dan barang. Aplikasi IPOS dapat mempercepat dan mempermudah proses transaksi pengiriman, serta dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan.

Kata kunci: Proses Transaksi Pengiriman, Aplikasi IPOS, Metode PIECES.

Abstract

PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pemeriksa (KPRK) Jombang or Jombang Post Office was the State Owned Enterprises (SOEs) which is engaged in delivery services. In its business processes, Jombang Post Office uses an application called Integrated Postal Operations System (IPOS). In this paper, authors analyzed IPOS to observe the PIECES (Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, and Service) aspects of IPOS in the task of mail and goods delivery transaction in Retail Locket of Post Office Jombang. The, data collection methods used by the author are interview, observation, and literature study. From the analysis that has been done, it can be concluded that IPOS strongly supports Jombang Post Office in transaction of mail and goods delivery. IPOS can speed up and simplify the transaction of mail and goods delivery, and it can provide information that is accurate, timely, and relevant.

Key word: Transaction of Mail and Goods Delivery, IPOS, PIECES Methods.

1. Pendahuluan

PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pemeriksa (KPRK) Jombang atau Kantor Pos Jombang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa. Kantor Pos Jombang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 184. Sebagai penyedia jasa pengiriman, Kantor Pos Jombang membutuhkan sebuah sistem agar surat dan barang yang dikirim dapat tepat sesuai dengan tujuan pengiriman. Kantor Pos Jombang telah memiliki aplikasi yang digunakan untuk proses transaksi pengiriman surat dan barang. Aplikasi pengiriman surat dan barang ini disebut dengan Aplikasi *Integrated Postal Operations System* (IPOS).

Aplikasi IPOS dibangun dengan berbasis *web*. Aplikasi IPOS terintegrasi langsung dengan *database server* pusat yang berlokasi di Bandung dan seluruh cabang POS di Indonesia. Penggunaan *database server* yang terpusat bertujuan untuk memberikan informasi yang cepat, akurat, dan relevan, sehingga informasi yang disajikan tidak basi (Djahir, 2015).

Aplikasi IPOS merupakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang digunakan untuk proses transaksi pengiriman surat dan barang. SIM merupakan sistem informasi yang berguna untuk menyajikan data yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Kadir, 2014). Selain itu, SIM juga berfungsi dalam melakukan pengolahan

transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi (Gaol, 2008). Aplikasi IPOS dapat mendukung operasi Kantor Pos Jombang dalam proses transaksi pengiriman surat dan barang. Aplikasi IPOS juga digunakan untuk mengatur sumber daya yang terdapat di Kantor Pos Jombang, misalnya penggunaan Aplikasi IPOS yang disesuaikan dengan level pengguna sesuai dengan kebutuhan para pengguna-pengguna tersebut.

Selain itu, Aplikasi IPOS juga dapat memberikan informasi yang akurat kepada para pengguna, misalnya kepada Supervisor. Telah kita ketahui bahwa informasi mempunyai manfaat dan mempunyai peranan yang sangat dominan dalam suatu organisasi/perusahaan (Gaol, 2008). Dengan memanfaatkan Aplikasi IPOS Supervisor dapat mengawasi segala aktivitas transaksi yang dilakukan oleh Loker *Retail*, sehingga mempermudah Supervisor untuk mengambil keputusan.

Dalam artikel ini, penulis melakukan analisis pada Aplikasi IPOS. Analisis Aplikasi IPOS bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan Aplikasi IPOS pada proses transaksi pengiriman surat dan barang di Kantor Pos Jombang. Terdapat beberapa aspek yang dianalisis dalam artikel ini, aspek-aspek tersebut adalah PIECES (*Performance, Information/Data, Economic, Control/Security, Efficiency, dan Service*). Analisis PIECES digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan (Fatta, 2007). Oleh sebab itu, penulis menerapkan metode ini dengan tujuan untuk mengidentifikasi kelemahan pada Aplikasi IPOS, sehingga nantinya dapat dihasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk perbaikan aplikasi. Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan dapat membuat penerapan aplikasi IPOS menjadi lebih baik dari saat ini.

2. Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan penulis untuk menganalisis Aplikasi IPOS adalah metode PIECES. Metode PIECES digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi terkait, maupun lembaga pemerintahan. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penggunaan Metode PIECES. Diantaranya adalah Evaluasi Penerapan Sistem Informasi pada Politeknik LP3I Jakarta dengan Metode PIECES (Tullah, 2014). Selanjutnya Evaluasi Implementasi Sistem Electronic Health Record (EHR) di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Metode PIECES (Nuryati, 2015).

Tabel 1 Penelitian Terkait Metode PIECES

No.	Nama Peneliti dan Tahun	Masalah	Metode	Hasil
1)	Tullah, 2014	Rata-rata pengguna mengeluhkan lambatnya proses (<i>loading</i>) dari sistem informasi, sehingga mengakibatkan tidak efektifnya waktu dalam penggunaan sistem informasi	PIECES	Rata-rata pengguna merasa, sistem informasi pada Politeknik LP31 Jakarta masih kurang memenuhi harapan mereka sebesar 14,5%
2)	Nuryati, 2015	Melakukan evaluasi sistem EHR di RS Akademik UGM untuk mengetahui keinginan dan pendapat pengguna terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi sistem HER agar RS Akademik UGM dapat mengetahui dan lebih memahami hambatan-hambatan maupun keuntungan dari penggunaan sistem yang selama ini berjalan	PIECES	Tingkat aspek PIECES sistem EHR di RS AkademiK UGM adalah baik dengan sebagian besar responden memberikan jawaban baik sebesar 59,82%

Metode PIECES digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang menjadi rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang harus dibuat pada sistem yang akan dikembangkan (Fatta, 2007). Hasil analisis dari metode PIECES biasanya berupa pernyataan-pernyataan rekomendasi. PIECES adalah metode yang menggunakan enam variabel yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service* (Fatta, 2007).

a) *Performance* (Analisis Kinerja)

Aspek *Performance* digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu proses bisnis. Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap. Jumlah produksi adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama jangka waktu tertentu. Waktu tanggap adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

b) *Information* (Analisis Informasi)

Informasi merupakan komoditas krusial bagi pengguna akhir. Evaluasi terhadap kemampuan sistem informasi dalam menghasilkan informasi yang bermanfaat perlu dilakukan untuk menyikapi peluang dan menangani masalah yang muncul. Dalam hal ini meningkatkan kualitas informasi tidak dengan menambah jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi malah akan menimbulkan masalah baru.

c) *Economic* (Analisis Ekonomi)

Alasan ekonomi merupakan motivasi paling umum bagi suatu proyek. Pijakan bagi kebanyakan manajer adalah biaya atau rupiah. Persoalan ekonomis dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dapat disimak berikut:

1) Biaya

- Biaya tidak diketahui
- Biaya tidak dapat dilacak ke sumber
- Biaya terlalu tinggi

2) Keuntungan

- Pasar-pasar baru dapat dieksplorasi
- Pemasaran saat ini dapat diperbaiki
- Pesanan-pesanan dapat ditingkatkan

d) *Control/Security* (Analisis Keamanan)

Kontrol dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah, atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data, dan persyaratan.

e) *Efficiency* (Analisis Efisiensi)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan *input* yang sekecil mungkin.

f) *Services* (Analisis Layanan)

Berikut adalah kriteria penilaian dimana kualitas suatu sistem bisa dikatakan buruk:

- 1) Sistem menghasilkan produk yang tidak akurat
- 2) Sistem menghasilkan produk yang tidak konsisten
- 3) Sistem menghasilkan produk yang tidak dipercaya
- 4) Sistem tidak mudah dipelajari
- 5) Sistem tidak mudah digunakan
- 6) Sistem canggung untuk digunakan
- 7) Sistem tidak fleksibel

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Metode wawancara dilakukan di Kantor Pos Jombang dengan narasumber beberapa karyawan yang bertugas di Loker *Retail*. Metode observasi dilakukan oleh penulis di Kantor Pos Jombang selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 28 Juli 2015-31 Agustus 2015. Metode studi pustaka dilakukan untuk mencari sumber-sumber literatur yang menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dari penerapan aplikasi IPOS pada Loker *Retail* Kantor Pos Jombang meliputi penjelasan alur proses pencatatan transaksi pengiriman surat dan barang menggunakan IPOS. Dari

penjelasan proses tersebut, kemudian dilakukan analisis yang hasilnya disajikan pada bagian Hasil Analisis Aplikasi IPOS Menggunakan Metode PIECES.

3.1. Proses Transaksi Pengiriman Surat dan Barang

Aplikasi IPOS adalah sebuah aplikasi berbasis *web* yang digunakan untuk proses transaksi pengiriman surat dan barang. Aplikasi IPOS memiliki dua kegunaan utama, yaitu: Mempermudah proses transaksi pengiriman surat dan barang baik di dalam maupun luar negeri serta Membuat laporan harian transaksi pengiriman surat dan barang. Pada Aplikasi IPOS terdapat beberapa menu. Dalam menu *All Programs* terdapat beberapa submenu, antara lain:

1) Administrasi Transaksi

Menu Administrasi Transaksi digunakan Petugas Loker untuk melakukan Buka *Backsheet* pada pembukaan Loker, Tutup *Backsheet* pada penutupan Loker, melihat Referensi Kodepos dan Tarif, serta Cek Kurs:

a) Buka *Backsheet*

Menu Buka *Backsheet* digunakan oleh Petugas Loker untuk melakukan buka *backsheet* pada pembukaan Loker.

b) Tutup *Backsheet*

Menu Tutup *Backsheet* digunakan oleh Petugas Loker untuk melakukan tutup *backsheet* pada penutupan Loker.

c) Referensi Kode Pos dan Tarif

Menu Referensi Kode Pos dan Tarif digunakan untuk melihat kode pos dan daftar harga untuk pengiriman surat dan barang.

d) Cek Kurs

Menu Cek Kurs digunakan untuk mengetahui tentang informasi kurs terkini.

2) Kiriman Pos

Menu Kiriman Pos digunakan Petugas Loker untuk melakukan proses transaksi Loker Kiriman Pos, *Backsheet* Kiriman Pos, Loker Kiriman Korporat, Loker Korporat *by File*:

a) Loker Kiriman Pos

Menu Loker Kiriman Pos digunakan untuk melakukan transaksi pengiriman surat dan barang.

b) *Backsheet* Kiriman Pos

Menu *Backsheet* Kiriman Pos berfungsi untuk melihat dan mencetak *Backsheet* pada hari sesuai tanggal hari ini. *Backsheet* digunakan sebagai laporan harian yang mencatat data transaksi pada hari ini.

c) Loker Kiriman Korporat

Menu Loker Kiriman Korporat digunakan untuk perusahaan atau instansi yang berlangganan dalam melakukan pengiriman surat atau barang, akan tetapi pembayaran dilakukan secara kredit atau satu bulan sekali. Dalam pembayaran ini dapat dilakukan di kantor pos pusat maupun cabang.

d) Loker Korporat *by File*

Menu Loker Korporat *by File* digunakan untuk perusahaan atau instansi berlangganan dan sudah memiliki *file* tersendiri sehingga tidak perlu memasukkan data pelanggan secara manual.

3) Tes *Printer*

Menu Tes *Printer* digunakan untuk menyambungkan aplikasi dengan mesin *printer*. Jika Petugas Loker tidak atau belum Tes *Printer* maka mesin *printer* tidak akan dapat mencetak secara otomatis.

Aplikasi IPOS di Kantor Pos Jombang memiliki tiga level pengguna, antara lain: Admin, Supervisor, dan Loker *Retail*. Admin adalah pengguna yang bertugas untuk mendaftarkan level Supervisor sehingga Supervisor dapat *online* ke dalam aplikasi. Supervisor merupakan level pengguna yang bertugas untuk mendaftarkan Loker *Retail* yang berada di bawahnya sehingga dapat *online* ke dalam aplikasi. Selain itu, Supervisor juga bertugas untuk mengawasi kinerja yang dilakukan oleh Loker *Retail*. Loker *Retail* adalah level pengguna yang bertugas untuk proses transaksi pengiriman surat dan barang. Proses ini meliputi proses pencatatan transaksi dan proses pencetakan laporan transaksi. Pada makalah ini akan dibahas penggunaan Aplikasi IPOS untuk transaksi pengiriman surat dan barang dengan level pengguna Loker *Retail*.

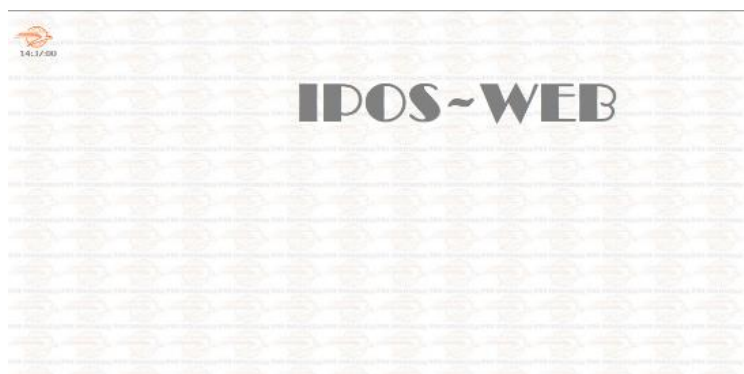
Cara Kerja *Aplikasi Integrated Postal Operations System (IPOS)* untuk Proses Transaksi Pengiriman Surat dan Barang Loker *Retail* dapat dijelaskan seperti langkah-langkah berikut:

- 1) Petugas Loker harus *login* terlebih dahulu dengan memasukkan *username* dan *password*, seperti pada Gambar 1.
- 2) Jika *login* berhasil, maka Petugas Loker dapat masuk ke Halaman Utama Aplikasi IPOS seperti pada Gambar 2.
- 3) Untuk membuka Loker, Petugas terlebih dahulu harus membuka *backsheet*. Petugas Loker memilih menu Start – All Programs – Administrasi Transaksi – Buka *Backsheet*. Menu buka *Backsheet* dapat dilihat pada Gambar 3.
- 4) Pilih Buka *Backsheet*, maka akan tampil informasi seperti pada Gambar 4.

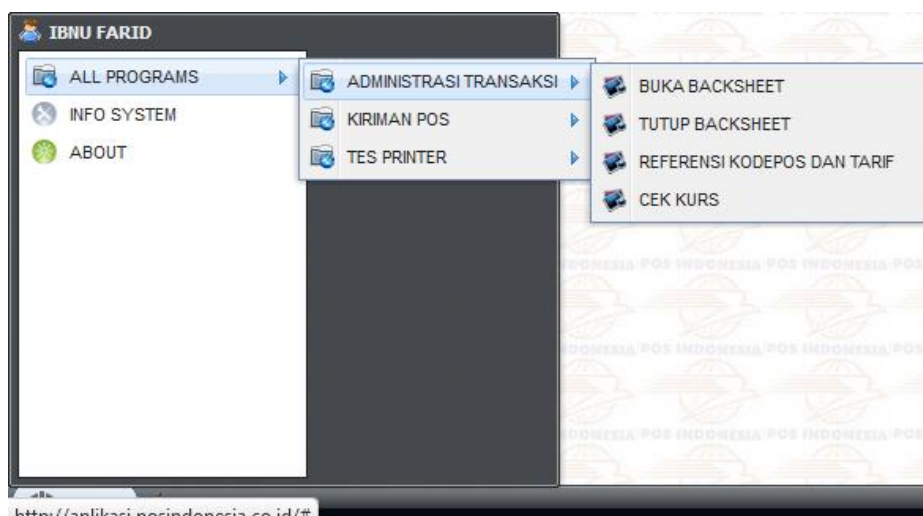


Gambar 1 Proses *Login* Aplikasi IPOS

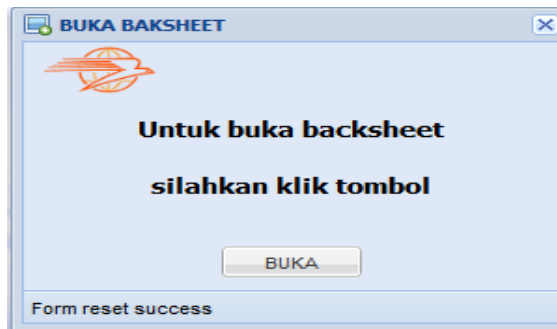
- 5) Pilih Buka, maka akan tampil informasi seperti pada Gambar 5.
- 6) Pilih *Yes*, maka akan tampil informasi seperti pada Gambar 6.



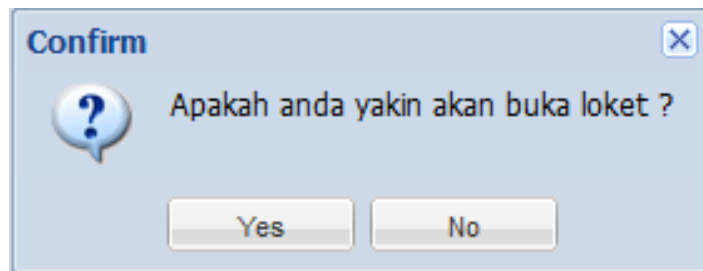
Gambar 2 Halaman Utama Aplikasi IPOS



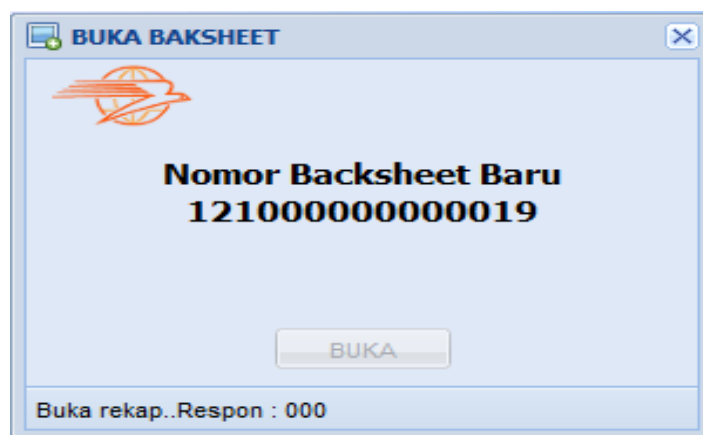
Gambar 3 Proses Buka *Backsheet*



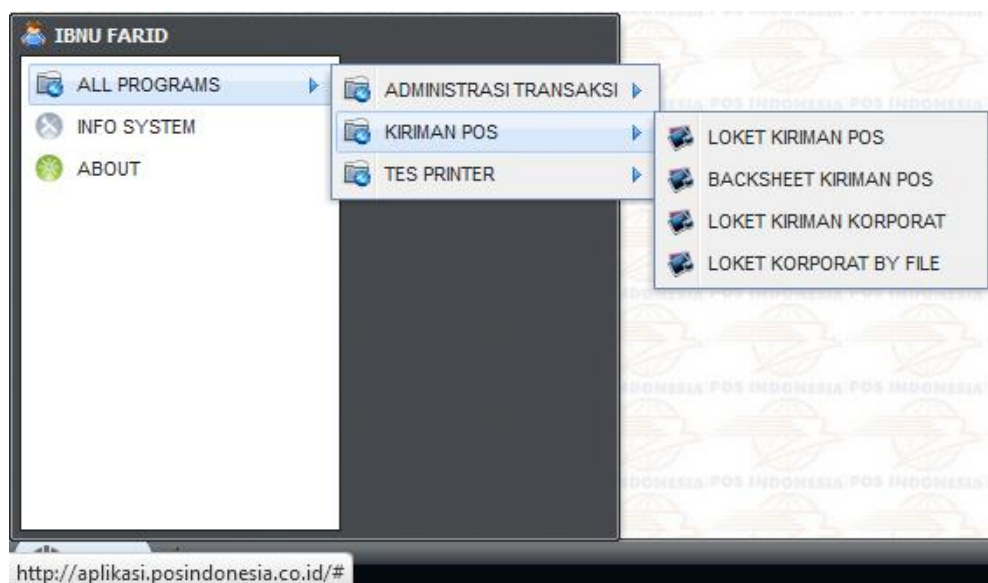
Gambar 4 Proses Buka *Backsheet*



Gambar 5 Proses Buka *Backsheet*



Gambar 6 Proses Buka *Backsheet*



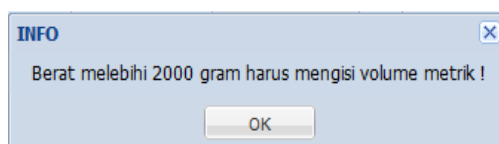
Gambar 7 Proses Transaksi Pengiriman

Gambar 8 Proses Transaksi Pengiriman

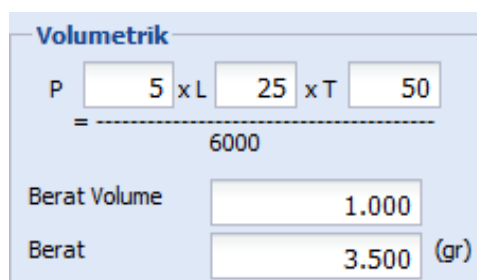
Gambar 9 Proses Transaksi Pengiriman

Gambar 10 Proses Transaksi Pengiriman

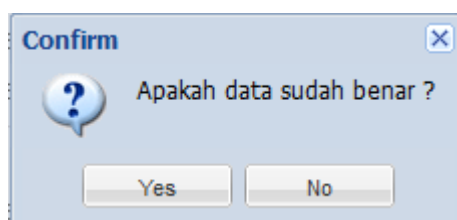
- 7) Untuk melakukan transaksi pengiriman surat dan barang, Petugas Loker memilih menu *Start – All Programs – Kiriman Pos – Loker Kiriman Pos* sehingga tampil layar seperti pada Gambar 7.
- 8) Setelah memilih menu Loker Kiriman Pos, maka akan tampil seperti pada Gambar 8.
- 9) Masukan ID Pelanggan. Apabila pelanggan mempunyai ID Pelanggan, data pelanggan akan terisi secara otomatis, tekan ENTER.
- 10) Masukan No Resi, tekan ENTER.
- 11) Masukan Tujuan, isikan dengan Kode Pos atau Kode Negara, tekan ENTER. Kota Tujuan/Negara Tujuan akan terisi secara otomatis pada kolom Data Penerima.
- 12) Pilih Nama Produk, tekan ENTER
- 13) Jika Kiriman EMS DOKUMEN, EMS NON DOKUMEN dan PAKET LN, setelah mengisi berat barang diminta untuk mengisi No. Barcode EMS. Informasi pengisian barcode EMS dapat dilihat pada Gambar 9.
- 14) Klik OK, maka di layar akan tampil seperti pada Gambar 10.
- 15) Masukan Berat Aktual, tekan ENTER
- 16) Jika Berat Barang Lebih dari 2000 gr, maka harus mengisi Volume Metrik. Informasi pengisian Volume Metrik dapat dilihat pada Gambar 11.
- 17) Klik OK, kemudian isi seperti pada Gambar 12.



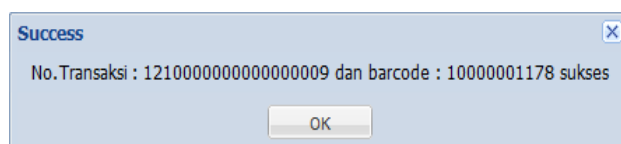
Gambar 11 Proses Transaksi Pengiriman



Gambar 12 Proses Transaksi Pengiriman



Gambar 13 Proses Transaksi Pengiriman

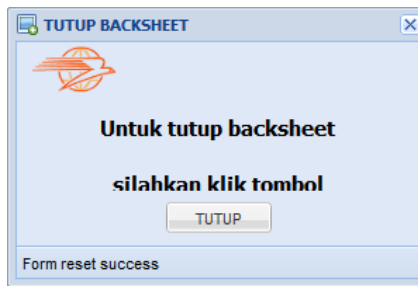


Gambar 14 Proses Transaksi Pengiriman

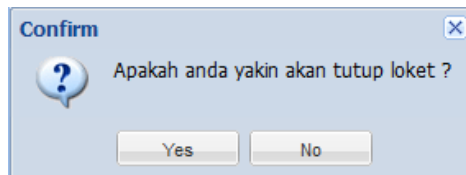
- 18) Kemudian tekan ENTER, maka akan muncul secara otomatis Berat Volume
- 19) Masukan Nilai Barang (Bila Ada), tekan ENTER dan otomatis keluar Bea yang harus dibayarkan
- 20) Masukan ID Penerima, bila ada akan muncul data pelanggan secara otomatis)
- 21) Masukan Nama Perusahaan (Jika tidak ada, cukup dilewati saja)
- 22) Masukan Nama Penerima

No	No.Item	Pengirim	Penerima	Tujuan	Berat (Gr)	OK (Rp)	PPN	HTNB	PPN HTNB	BSU Setor (Rp)	KET
201210 SURAT KILAT KHUSUS											
1	10000001194	A	AMN		16730	450.00	8.500,00	0,00	0,00	0,00	8.500,00
2	10000001201	HAMID	UDIN		20374	500.00	15.000,00	0,00	0,00	0,00	15.000,00
					950,00	23.500,00	0,00	0,00	0,00	23.500,00	
201311 EMS DOKUMEN											
3	EE018889777ID	KELLEN	GSFDGAFDSA	JP	400.00	127.374,00	0,00	0,00	0,00	127.374,00	
					400,00	127.374,00	0,00	0,00	0,00	127.374,00	
201416 Express Dokumen Regional											
4	10000001178	DINA FEBRI	A		15313	1000.00	16.000,00	0,00	2.400,00	240,00	18.640,00
					1.000,00	16.000,00	0,00	2.400,00	240,00	18.640,00	
Jumlah Total (dikurangi pembatalan) :					2.350,00	166.874,00	0,00	2.400,00	240,00	169.514,00	

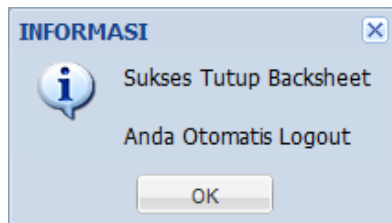
Gambar 15 Proses Pembuatan *Backsheet*



Gambar 16 Proses Tutup *Backsheet*



Gambar 17 Proses Tutup *Backsheet*



Gambar 18 Proses Tutup *Backsheet*

- 23) Masukan Alamat Penerima
- 24) Masukan No. HP Penerima
- 25) Masukan E-mail Penerima (Bila Ada)
- 26) Kota dan Kodepos otomatis telah terisi
- 27) Masukan Propinsi
- 28) Negara otomatis telah terisi
- 29) Masukan ID Pengirim (bila ada akan muncul data pelanggan secara otomatis)

- 30) Masukan Nama Perusahaan (Jika tidak ada, cukup dilewati saja)
- 31) Masukan Nama Pengirim
- 32) Masukan Alamat Pengirim
- 33) Masukan No HP Pengirim
- 34) Masukan E-mail Pengirim (Bila Ada)
- 35) Kota dan Kodepos otomatis telah terisi
- 36) Masukan Propinsi
- 37) Negara otomatis telah terisi
- 38) Klik Proses, maka akan muncul pesan konfirmasi seperti pada Gambar 13.
- 39) Jika data yakin sudah benar, klik *Yes* maka akan muncul seperti pada Gambar 14.
- 40) Klik OK, maka otomatis akan dicetak ke *printer* bentuk resi yang diinginkan
- 41) Jika Petugas Locket telah selesai melakukan transaksi pada hari ini, tugas selanjutnya Petugas diharuskan untuk mencetak *backsheet* transaksi pengiriman surat dan barang hari ini.
- 42) Petugas Locket memilih menu *Start – All Programs – Kiriman Pos – Backsheet Kiriman Pos*. Proses Pembuatan *Backsheet* dapat dilihat pada Gambar 15.
- 43) Klik Cetak, untuk mencetak ke *printer*.
- 44) Setelah selesai transaksi dan yakin transaksi hari ini sudah benar, Petugas Locket wajib melakukan Tutup *Backsheet*.
- 45) Klik Tutup *Backsheet*, di layar muncul seperti pada Gambar 16.
- 46) Klik Tutup, maka di layar muncul seperti pada Gambar 17.
- 47) Klik *Yes*, maka di layar muncul seperti pada Gambar 18.
- 48) Klik OK.

3.2. Hasil Analisis Aplikasi IPOS Menggunakan Metode PIECES

Kantor Pos Jombang menerapkan sebuah aplikasi yang digunakan untuk proses transaksi pengiriman surat atau barang, yaitu Aplikasi IPOS. Menerapkan sebuah aplikasi, perlu dilakukan analisis untuk mencari tahu apakah aplikasi yang diterapkan tersebut layak ataukah tidak. Analisis yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode Analisis PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*). Analisis PIECES yaitu analisis yang mencermati kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan layanan. Berikut hasil Analisis PIECES terhadap kelayakan Aplikasi IPOS untuk proses transaksi pengiriman surat atau barang:

a) *Performance*

Proses transaksi pengiriman surat dan barang menggunakan Aplikasi IPOS memakan waktu kurang lebih lima menit. Proses ini dinilai lebih baik dibandingkan menggunakan sistem manual yang memakan waktu kurang lebih sepuluh menit. Kelebihan yang mendukung *performance* Aplikasi IPOS antara lain:

- 1) ID Pelanggan, apabila pelanggan telah memiliki ID Pelanggan maka data pengirim terisi secara otomatis.
- 2) Kode POS, apabila Petugas Locket memasukkan kode POS maka kota/negara tujuan akan terisi secara otomatis.
- 3) Volume Metrik, apabila Petugas Locket memasukkan panjang, lebar, dan tinggi barang maka volume metrik akan terisi secara otomatis.
- 4) Bea Pengiriman, apabila barang memiliki nilai barang (jika diuangkan) maka bea pengiriman akan terisi secara otomatis.
- 5) Locket Korporat *by File*, dalam satu kali proses transaksi pengiriman surat dan barang menggunakan Locket Korporat *by File* mampu memproses ± 3000 transaksi dalam sekali *input file*.
- 6) *Backsheet* Kiriman Pos, mudahnya membuat laporan transaksi harian (*Backsheet* Kiriman Pos), Petugas Locket tidak perlu memasukkan data transaksi harian satu per satu karena data transaksi harian telah tercatat secara otomatis melalui Aplikasi IPOS.

b) *Information*

Informasi yang disajikan oleh aplikasi IPOS adalah informasi yang akurat, ter-*update*, dan relevan. Berikut adalah penjelasan dari informasi yang dihasilkan oleh IPOS:

- 1) Akurat, Jarang terjadi kekeliruan atau selisih antara laporan transaksi harian (*Backsheet* Kiriman Pos) dengan uang yang didapat.

- 2) *Update to date*, Pembaruan data kurs rupiah dilakukan setiap waktu secara otomatis.
- 3) Relevan, Pemberian laporan transaksi harian oleh Petugas Loker ke Manajer Pelayanan dapat dilakukan tepat waktu. Setelah Petugas Loker melakukan Petugas hanya perlu mencetak *backsheet* kiriman pos tanpa input data transaksi satu per satu. Setelah mencetak *backsheet* Petugas Loker dapat langsung menyerahkannya kepada Manajer Pelayanan.

c) *Economic*

Aplikasi IPOS berbasis web dapat menghemat biaya pembaruan sistem karena dapat dilakukan secara serentak oleh *server* pusat. Pembaruan sistem dengan cara ini dinilai lebih hemat dibandingkan Aplikasi IPOS berbasis *desktop*. Pembaruan sistem berbasis *desktop* harus dilakukan dengan cara *install* ulang aplikasi secara manual untuk seluruh Kantor Pos. Pembaruan sistem dengan cara ini akan memakan banyak waktu, tenaga, dan biaya.

d) *Control*

Keamanan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan jaringan intranet. Untuk akses aplikasi, digunakan sistem *login* dengan *username* dan *password* yang berbeda untuk masing-masing Petugas dan sistem *logout* otomatis jika aplikasi tidak digunakan selama sepuluh menit.

e) *Efficiency*

- 1) Melalui menu Loker Korporat *by File*, dalam satu kali proses transaksi pengiriman surat dan barang mampu memproses ± 3000 transaksi dalam sekali *input file*.
- 2) Aplikasi IPOS memiliki kendala dengan *bandwidth* yang rendah sehingga proses *loading* transaksi terkadang memakan waktu yang lama.

f) *Services*

Dengan memanfaatkan Aplikasi IPOS, proses transaksi dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Proses transaksi yang cepat dapat memberikan layanan yang cepat kepada pelanggan sehingga pelanggan tidak perlu antri lama.

3.3. Rekomendasi

Tujuan utama dari analisis Aplikasi IPOS di Kantor Pos Jombang adalah memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis, rekomendasi yang dapat dijadikan acuan dalam perbaikan Aplikasi IPOS di masa mendatang adalah sebaiknya Kantor Pos Jombang menambah ukuran *bandwidth* agar proses *loading* lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dalam segi waktu.

4. Kesimpulan

Aplikasi IPOS diterapkan untuk proses transaksi pengiriman surat dan barang pada Loker *Retail* di PT. Pos Indonesia (Persero) KPRK Jombang. Berdasarkan analisis PIECES yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi IPOS dalam proses transaksi pengiriman surat dan barang di PT. Pos Indonesia (Persero) KPRK Jombang dikatakan layak. Aplikasi IPOS dapat mempercepat dan mempermudah proses transaksi pengiriman, serta dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan.

Berdasarkan Metode PIECES yang telah dilakukan, pada aspek *Performance*, proses transaksi pengiriman menggunakan Aplikasi IPOS hanya membutuhkan waktu kurang lebih lima menit, lebih baik dibandingkan penggunaan sistem manual yang memakan waktu kurang lebih sepuluh menit. Pada aspek *Information*, Aplikasi IPOS dapat memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Sedangkan pada aspek *Economic*, Aplikasi IPOS dapat meminimalisir biaya untuk pembaruan sistem dibandingkan *install* ulang aplikasi secara manual. Kemudian untuk aspek *Control*, Aplikasi IPOS dapat digunakan dengan aman dengan memanfaatkan jaringan intranet. Pada aspek *Efficiency*, Aplikasi IPOS dapat melakukan transaksi dengan cepat. Dan pada aspek yang terakhir yaitu *Services*, Aplikasi IPOS dapat memberikan kemudahan transaksi sehingga Kantor Pos Jombang dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.

5. Referensi

- Al Fatta, H. (2007). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta: Andi.
- Djahir, Y., Pratita, D. (2015). *Bahan Ajar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: DEEPUBLISH.

- Gaol, Chr. Jimmy L. (2008). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Tullah, R., Hanafri, M. (2014). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi pada Politeknik LP3I Jakarta dengan Metode PIECES. *Jurnal SISFOTEK GLOBAL*, 4(1), 1-7.
- Nuryati., Widayanti, N. (2015). Evaluasi Implementasi Sistem Electronic Health Record (EHR) di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada Berdasarkan Metode PIECES. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 19-28.